



Katalog BPS 1403.7308040
73080-0708

KECAMATAN BANTIMURUNG

Dalam Angka

2011



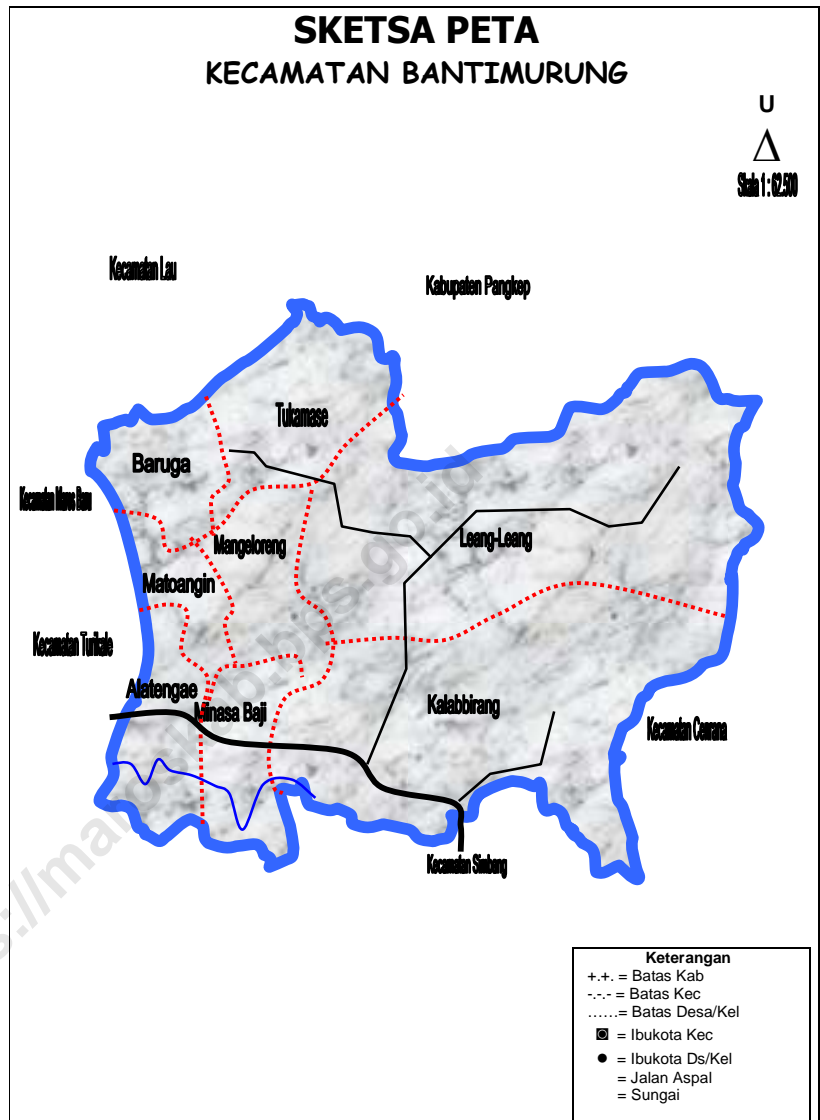
 **Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros**

<https://maroskab.bps.go.id/>

**KECAMATAN BANTIMURUNG
DALAM ANGKA TAHUN 2011**

ISSN :
No. Publikasi : 73080-0908
Katalog BPS : 1102001.7308040
Ukuran Buku : 15 x 21 Cm
Jumlah Halaman : 107 Halaman
Naskah/Editor : KSK Kecamatan Bantimurung
Gambar Kulit : Seksi IPDS
Diterbitkan Oleh : BPS Kabupaten Maros
Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya





**SAMBUTAN
CAMAT BANTIMURUNG**

Buku Kecamatan Bantimurung Dalam Angka 2011 merupakan kumpulan data statistik yang setiap tahun diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Kecamatan Bantimurung.

Data dan informasi yang disajikan ini bersumber dari instansi, lembaga pemerintah dan swasta dalam wilayah Kecamatan Bantimurung. Masih dirasakan bahwa data yang tersaji dalam buku ini belum lengkap. Untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu data diharapkan adanya partisipasi dari instansi pemerintah dan swasta serta BPS dalam hal ini KSK Kecamatan Bantimurung, agar kesempurnaan serta kelancaran penerbitan buku Kecamatan Bantimurung dalam Angka pada tahun-tahun mendatang dapat senantiasa terjamin dan terselenggara dengan baik.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan memberi manfaat, terutama untuk mendapatkan gambaran perkembangan berbagai kegiatan pembangunan yang telah dicapai selama ini, dan yang masih perlu diperbaiki atau dikembangkan di masa mendatang. Selain itu, data dan informasi tersebut dapat juga dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam membuat analisis, menyusun perencanaan serta perumusan kebijakan di Wilayah Kecamatan Bantimurung.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita sekalian.

Bantimurung, Oktober 2011
CAMAT BANTIMURUNG

(DRS. A. FAISAL ASIZ)
NIP.1963 1117 199303 1 008



PENGANTAR

Buku Kecamatan Bantimurung Dalam Angka 2011 ini merupakan publikasi statistik tahunan yang diterbitkan oleh Kordinator Statistik Kecamatan (KSK) Kecamatan Bantimurung . Berhasilnya penerbitan publikasi ini tepat waktu berkat dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih terutama kepada Pemerintah Kecamatan Bantimurung.

Dalam buku ini disajikan data sekunder yang berasal dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kecamatan Bantimurung, serta dari berbagai data hasil sensus dan survei yang dilaksanakan BPS Kabupaten Maros.

Publikasi Kecamatan Bantimurung Dalam Angka 2011 disempurnakan secara bertahap baik tampilan maupun kualitasnya. Namun demikian, isinya akan sangat bergantung pada ketersediaan data di masing-masing instansi sebagai sumber data.

Saran dan kritik dari semua pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan dan semoga publikasi ini dapat membantu kebutuhan data statistik yang diperlukan pemerintah, swasta dan masyarakat.

Bantimurung, Oktober 2011
KSK BANTIMURUNG

(JUSUF BELOLANGI, SE)
NIP. 197211061993071001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Peta Kecamatan Bantimurung	ii
Kata Pengantar	iii
Kata Sambutan	iv
Daftar Isi	v
Konsep dan Defenisi	xiv
Ulasan Singkat	1

BAB I . Geografis

Tabel 1.1	Klasifikasi Geografis Kecamatan Bantimurung Menurut Desa / Kelurahan Tahun 2010	8
Tabel 1.2	Status Administrasi dan Topografi Desa/ Kelurahan Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	9
Tabel 1.3	Luas Desa dan Luas lahan kritis di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	10
Tabel 1.4	Jarak dan Ketinggian Dari Permukaan Laut di Tiap Desa/Kelurahan, Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	11

BAB II. Pemerintahan

Tabel 2.1	Status Hukum, Status Wilayah Administrasi, Kategori LKMD Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	12
Tabel 2.2	Jumlah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW) dan Blok Sensus Dirinci Per Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	13
Tabel 2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Yang Berada Di Wilayah Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	14

	Halaman
Tabel 2.4 Banyaknya Anggota TNI/Polisi, Polsek/ Pospol dan Pos Keamanan Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	15

BAB III Penduduk

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Akhir Kecamatan Bantimurung Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2009	16
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	17
Tabel 3.3 Penduduk Kecamatan Bantimurung Menurut Kewarganegaraan Menurut Desa/Kelurahan di Rinci Per Jenis Kelamin, Tahun 2010	18
Tabel 3.4 Luas Desa, Jumlah Rumah Tangga, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	19
Tabel 3.5 Penduduk Desa Alatengae Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010	20
Tabel 3.6 Penduduk Desa Minasa Baji Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010	21
Tabel 3.7 Penduduk Desa Kalabbirang Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010	22
Tabel 3.8 Penduduk Desa Tukamasea Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010	23

	Halaman
Tabel 3.9 Penduduk Desa Mattoangin Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010	24
Tabel 3.10 Penduduk Desa Mangeloreng Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010	25
Tabel 3.11 Penduduk Desa Baruga Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010	26
Tabel 3.12 Penduduk Desa Leang-leang Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010	27
Tabel 3.13 Penduduk Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010	28

BAB IV Sosial

Tabel 4.1 Banyaknya Penduduk Menurut Agama Di Kecamatan Bantimurung Dirinci Per Desa/ Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2010	29
Tabel 4.2 Banyaknya Fasilitas Tempat Ibadah Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	31
Tabel 4.3 Banyaknya Nikah, Talak / Cerai dan Rujuk Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	32
Tabel 4.4 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	33
Tabel 4.5 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	34

	Halaman
Tabel 4.6 Banyaknya Akseptor Keluarga Berencana Dan Alat Kontrasepsi Yang Dipakai Menurut Desa / Kelurahan Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	35
Tabel 4.7 Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera dan Tahap Sejahtera Menurut Desa / Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	37
Tabel 4.8 Banyaknya Sarana Sosial Menurut Desa/ Kelurahan Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	38
Tabel 4.9 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Taman Kanak - Kanak Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	39
Tabel 4.10 Banyaknya Sekolah Dasar Negeri, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	40
Tabel 4.11 Banyaknya Sekolah Dasar Inpres, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	41
Tabel 4.12 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Negeri, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	42
Tabel 4.13 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Swasta, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa / Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	43
Tabel 4.14 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Terbuka, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa / Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	44

	Halaman
Tabel 4.15 Banyaknya Sekolah Menengah Umum Negeri, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	45
Tabel 4.16 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	46
Tabel 4.17 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	47
Tabel 4.18 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Aliyah Menurut Desa / Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	48
BAB V Pertanian	
Tabel 5.1 Luas Lahan Sawah Yang Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	49
Tabel 5.2 Luas Lahan Bukan Sawah Yang Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	50
Tabel 5.3 Luas Lahan Bukan Sawah Yang Tidak Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	51
Tabel 5.4 Luas Lahan Sawah dan Bukan sawah Yang Tidak Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	52
Tabel 5.5 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Jenis Tanaman Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	53

	Halaman
Tabel 5.6 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Padi Sawah Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	54
Tabel 5.7 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Jagung Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	55
Tabel 5.8 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Ubi Jalar Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	56
Tabel 5.9 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	57
Tabel 5.10 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	58
Tabel 5.11 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	59
Tabel 5.12 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Hijau Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	60
Tabel 5.13 Jumlah Pohon dan Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	61

	Halaman
Tabel 5.14 Jumlah Pohon dan Produksi Buah-Buahan Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	62
Tabel 5.15 Banyaknya Ternak dan Unggas Menurut Jenis Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	66
Tabel 5.16 Banyaknya Ternak dan Unggas Menurut Desa / Kelurahan dan Jenisnya Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	67
Tabel 5.17 Banyaknya Ternak Besar Yang Keluar Menurut Desa / Kelurahan dan Jenisnya Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	69
Tabel 5.18 Banyaknya Ternak Yang Dipotong Menurut Jenisnya Desa / Kelurahan dan Jenisnya Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	70
 BAB VI Industri	
Tabel 6.1 Banyaknya Perusahaan Industri Menurut Jenis Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	71
Tabel 6.2 Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Industri Menurut Jenis Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	72
Tabel 6.3 Banyaknya Industri Penggilingan Padi Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	73
 BAB VII Perdagangan	
Tabel 7.1 Banyaknya Pasar Menurut Jenis Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	74
Tabel 7.2 Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	75

	Halaman
Tabel 7.3 Harga Eceran Bumbu-Bumbuan Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	77
Tabel 7.4 Harga Eceran Sayur-Sayuran Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	79
Tabel 7.5 Harga Eceran Bahan Bangunan Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	81

BAB VIII Transportasi & Komunikasi

Tabel 8.1 Banyaknya Sarana Komunikasi Menurut Jenis Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	83
Tabel 8.2 Banyaknya Sarana Komunikasi Telepon Menurut Jenis Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	84
Tabel 8.3 Banyaknya Rumah Tangga Yang Memiliki Kendaraan Bermotor Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	85
Tabel 8.4 Banyaknya Angkutan Umum Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	86
Tabel 8.5 Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	87

BAB IX Ekonomi & Ketenagakerjaan

Tabel 9.1 Banyaknya Usaha Menurut Lapangan Usaha/ Sektor dan Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	88
---	----

	Halaman
Tabel 9.2 Banyaknya Lembaga Keuangan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	93

BAB X Parawisata

Tabel 10.1 Banyaknya Pengunjung Kolam Renang Dirinci Per Bulan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2004 - 2010	94
Tabel 10.2 Banyaknya Pengunjung TPS Leang - Leang Dirinci Menurut Bulan Di Kecamatan bantimurung Tahun 2004 - 2010	95
Tabel 10.3 Banyaknya Pengunjung UPD Rekreasi Dirinci Menurut Bulan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2004 - 2010	96
Tabel 10.4 Banyaknya Pengunjung Domestik Dan Turis Dirinci Per Bulan pada UPTD Bantimurung Tahun 2010	97
Tabel 10.5 Banyaknya Diklat dan Diklat Peserta di Pembinaan Remaja Makkareso Bantimurung Tahun 2010	98
Tabel 10.6 Banyaknya Surat Pos yang diserahkan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010	99
Tabel 10.7 Banyaknya Surat Pos yang Diserahkan dan yang di Poskan Kantor Pos Bantimurung Tahun 2010	100

KONSEP DAN DEFINISI

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Rumah Tangga adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah mengelola kebutuhan sehari-hari bersama-sama menjadi satu.

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat namun tidak berhak menyelenggarakan rumahtangganya sendiri.

Status Hukum Desa/Kelurahan adalah status hukum yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang yaitu defenitif oleh Mendagri, persiapan oleh Gubernur, UPT oleh Menteri Transmigrasi dan PPH dan PMT oleh Mensos.

Desa/Kelurahan Persiapan adalah desa/kelurahan yang status defenitifnya sedang diusulkan Gubernur dan belum disetujui oleh Mendagri.

Desa/Kelurahan Swadaya adalah desa/kelurahan yang belum mampu mandiri dalam menyelenggarakan urusan rumahtangganya sendiri administrasi desa/kelurahan belum terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) belum berfungsi dengan baik dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa/kelurahan secara terpadu (LKMD).

Desa/Kelurahan Swasembada adalah adalah desa/kelurahan yang telah mampu menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri. Administrasi desa/kelurahan telah terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) telah berfungsi dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa terpadu (LKMD).

Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/Kelurahan (LKMD/K) adalah lembaga masyarakat di desa/kelurahan yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat dan merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang memadukan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadaya masyarakat dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional yang meliputi aspek-aspek ideology, politik, ekonomi, social, budaya, agama, dan pertahanan keamanan.

Dusun/Lingkungan adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan.

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK), Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan.

MOW (medis operasi wanita) / tubektomi (sterilisasi) adalah operasi yang dilakukan pada wanita untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan cara mengikat saluran telur.

MOP (medis operasi pria) / vasektomi pria) adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim) / IUD (Intra Uterus Device) / spiral adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

Suntikan KB adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh secara periodik, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali. Masa berlaku suntikan adalah 1, 3 atau 6 bulan.

Susuk KB/norplan/implanon/alwalit (Alat Kontersepsi Bawah Kulit) adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan.

Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari.

Kondom / karet KB adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil.

Intravag / tissue / kondom wanita adalah tissue KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul.

Cara tradisional, antara lain :

a. Pantang berkala / sistim kalender didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan.

b. Senggama terputus adalah cara yang dilakukan oleh laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks).

c. Cara tradisional lainnya misalnya menyusui dengan sengaja untuk KB, tidak campur (puasa), jamu, dan urut.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal mulai dari taman kanak-kanak, pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda ditingkat desa/kelurahan. Keanggotaan Karang Taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur 6 sampai 40 tahun.

Kegiatan Kemasyarakatan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silaturahmi (menjadi tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal.

Puskesmas adalah pusat kesehatan masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan.

Luas Desa adalah tidak termasuk hutan negara/perkebunan negara, kecuali yang dikerjakan/digarap penduduk dimasukkan sesuai dengan kenyataan.

Rumah Tangga Pertanian adalah rumah tangga yang sekurang-kurangnya satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan dikolam, karamba maupun tambak, menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

Lahan sawah adalah : lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk penahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah termasuk lahan rawa yang ditanami padi tanpa memandang darimana diperolehnya atau status tanah termasuk

Lahan bukan sawah adalah : lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya : tegal/kebun, lading/huma, tambak/tebat/empang, lahan yang ditanami. Kayu-kayuan /hutan rakyat dan perkebunan. Lahan

bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan pemukiman dan lahan untuk bangunan.

Tanah Desa/Kelurahan adalah : tanah yang dimiliki/dikuasai oleh aparat desa sebagai pengganti upah/gaji contoh : tanah bengkok.

Tanah Kas Desa/Kelurahan adalah lahan yang dimiliki desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa dimana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.

Tanah Milik adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara).

Tanah Wakaf adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum.

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen, semi permanen ataupun tanpa bangunan.

Pertambangan adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual, seperti pertambangan minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, bijih mangan, dan sebagainya.

Penggalian adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan

radioaktif), seperti : penggalian batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silica, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan sebagainya.

Industri Pengolahan adalah kegiatan perubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi / setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan.

Listrik PLN /Non PLN adalah kegiatan kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.

Gas adalah kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonisasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu system pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

PDAM adalah kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Konstruksi adalah kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya, seperti bangunan gedung, jalan, jembatan.

Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi : perdagangan besar, perdagangan eceran, perdagangan ekspor, dan perdagangan impor.

Penyediaan akomodasi adalah kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial.

Penyediaan makan minum adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak.

Pengangkutan adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/udara berikut pengemudinya.

Pergudangan adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (cold storage) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikat.

Komunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (pager).

Perantara Keuangan adalah usaha perbankan baik dikelola pemerintah/swasta seperti : bank sentral, bank devisa, bank tabungan, bank kredit. Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, rentenir, dan simpan/pinjam.

Asuransi adalah usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.

Dana pensiun adalah kegiatan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Penunjang perantara keuangan adalah kegiatan penyediaan jasa keperantaraan dalam bidang keuangan, seperti jasa penunjang asuransi, dana pensiun, pegadaian, dll.

Realestat adalah kegiatan pembelian, penjualan, persewaan, pengoperasian, pengelolaan, dan penaksiran bangunan, seperti : bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal. Termasuk juga pengembangan dan penjualan tanah dan kuburan, pengoperasian apartemen-apartemen hotel dan kawasan tempat tinggal yang bisa dipindah-pindahkan.

Usaha persewaan adalah kegiatan penyediaan berbagai macam barang berwujud, seperti: alat transportasi, mesin pertanian dan peralatannya, mesin konstruksi dan teknik sipil serta peralatannya, mesin industri

lainnya, dan persewaan barang-barang keperluan rumah tangga dan pribadi kepada konsumen untuk suatu jangka waktu pembayaran sewa.

Jasa perusahaan adalah mencakup jasa hukum dan notaris, jasa akuntan dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa teknik dan arsitektur, jasa periklanan, jasa riset, dan jasa perusahaan lainnya.

Jasa pendidikan adalah kegiatan layanan pendidikan pada semua jenjang pendidikan bagi masyarakat, seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pendidikan lainnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Termasuk juga jasa pendidikan keterampilan.

Jasa kesehatan adalah kegiatan layanan kesehatan bagi semua manusia maupun hewan piaraan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : rumah sakit, poliklinik, praktek dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, paramedis, dukun, sinthe, dokter hewan, dan sebagainya. Termasuk juga kegiatan layanan penunjang kesehatan, seperti : laboratorium, bank mata, bank darah, dan sebagainya.

Jasa kegiatan sosial adalah kegiatan layanan sosial yang dilakukan di dalam atau di luar panti, baik oleh pemerintah maupun swasta untuk memberi bantuan sosial bagi anak-anak, orang tua, dan orang yang mempunyai keterbatasan/ketidakmampuan untuk menjaga diri, seperti : panti wreda, panti asuhan, panti rehabilitasi, pembinaan masyarakat terasing, pembinaan mental, dan sebagainya.

Jasa kebersihan adalah kegiatan layanan kebersihan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : pembersihan sampah dan

selokan, sistem pembuangan dan pengeringan air, penyedotan tinja, penyemprotan kuman, dan layanan kebersihan lainnya yang sejenis.

Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga adalah mencakup: kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya ; perpustakaan, arsip, musium, dan kegiatan kebudayaan lainnya ; olahraga dan rekreasi lainnya.

Jasa reparasi adalah mencakup kegiatan layanan perbaikan kendaraan bermotor, perlengkapan pribadi dan rumah tangga.

Jasa kegiatan lainnya adalah mencakup kegiatan layanan, seperti : jasa binatu, pemangkas rambut, salon kecantikan, penjahit.

Jasa perorangan yang melayani rumah tangga adalah kegiatan perorangan yang memberikan layanan kepada rumah tangga, seperti : juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, dan pengasuh bayi, guru pribadi yang mengajar di rumah, sekretaris pribadi, dan sopir pribadi.

ULASAN SINGKAT

DESA DAN STATUS

Pengumpulan data Kecamatan Dalam Angka dilakukan di seluruh desa/Kelurahan di Kecamatan Bantimurung, yang dilaksanakan secara rutin pada setiap awal tahun, pada enam desa dan dua kelurahan definitif

LETAK GEOGRAFIS dan TOPOGRAFI

Keadaan geografi Kecamatan Bantimurung merupakan daerah bukan pantai yang sebagian besar berbentuk dataran. Dari delapan daerah wilayah administrasi yang ada, mempunyai topografi dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 500 meter di atas permukaan laut.

Luas Kecamatan Bantimurung sekitar 173,70 Km². Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Turikale dan Kecamatan Lau, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Cenrana, sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Maros Utara dan Kabupaten Pangkep serta sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Simbang.

KEPENDUDUKAN

Penduduk Kecamatan Bantimurung Tahun 2010 sebanyak 28 078 jiwa, yang terdiri dari laki - laki sebanyak 13 400 jiwa dan perempuan 14 678 jiwa. Rasio jenis kelamin (Sex Ratio) sekitar 91, hal ini menunjukkan bahwa dari setiap 100 orang perempuan terdapat 91 laki-laki.

Penduduk terbanyak berada di Desa Alatengae sebanyak 4 298 jiwa dan terkecil 2 193 jiwa berada pada Desa Leang-Leang. Dengan total rumah tangga 6 479 dan kepadatan penduduk kecamatan sebesar 162 jiwa/km², mayoritas warganya berasal dari Suku/Etnis Bugis-Makassar.

Mayoritas penduduk Kecamatan Bantimurung memeluk Agama Islam dengan jumlah 28 078 jiwa dan selebihnya pemeluk Agama Protestan 30 jiwa, dengan jumlah sarana ibadah Masjid 54 buah dan Langgar/Surau/Musallah 3 buah.

Struktur umur penduduk Kecamatan Bantimurung baik laki-laki maupun perempuan terbanyak tersebar mulai pada kelompok umur antara 5-9 tahun sampai dengan 20-24 dan 45-49 sampai dengan 60-64 tahun.

PENDIDIKAN

Peranan sektor pendidikan bagi suatu bangsa sangat menentukan, dalam rangka mencapai kemajuan disemua bidang kehidupan, utamanya peningkatan kesejahteraan rakyatnya. Keberadaan sekolah merupakan hal penting bagi penduduk untuk memperoleh pendidikan formal.

Berdasarkan data dari dinas pendidikan Kecamatan Bantimurung, pada Tahun 2010 di kecamatan ini terdapat 27 sekolah dasar, yang terdiri dari 12 sekolah dasar negeri dan 15 sekolah dasar inpres, dengan tenaga pengajar sebanyak 189 orang yang diperuntukkan bagi 3 465 orang siswa.

Pada Tahun 2010 di Kecamatan Bantimurung, terdapat delapan sekolah menengah pertama yang terdiri dari tiga SMP Negeri, dua SMP

Swasta dan satu SMP Terbuka. Tenaga pengajar yang disediakan berjumlah 127 orang dengan jumlah siswa 1 777 orang.

Pada Tahun 2010, di Kecamatan Bantimurung hanya terdapat satu sekolah menengah umum, yang berada di Kelurahan Kalabbirang, dengan 47 orang tenaga pengajar bagi 626 orang siswa.

Selain itu, untuk mendukung fasilitas yang disediakan oleh Dinas Pendidikan, masih ada fasilitas pendidikan yang disediakan oleh Departemen Agama Kabupaten Maros di Kecamatan Bantimurung, yaitu dua Madrasah Ibtidaiyah, satu Madrasah Tsanawiyah dan dua Madrasah Aliyah.

KESEHATAN

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat mendapatkan akses pelayanan yang murah, mudah, dan merata untuk pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik, adalah tersedianya jumlah sarana tenaga dan kesehatan.

Fasilitas kesehatan yang terdapat di Kecamatan Bantimurung pada Tahun 2010 sudah cukup memadai untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat, di delapan desa/kelurahan di Bantimurung terdapat 7 (tujuh) puskesmas pembantu (pustu) dan 4 (empat) tempat praktek dokter serta dua apotik/toko obat. Selain itu didukung juga dengan tersedianya tenaga-tenaga kesehatan yang terdiri dari 1 (satu) orang dokter, 10 orang

paramedis, 9 orang bidan dan 32 orang dukun bayi yang merupakan salah satu penolong pertama dalam persalinan.

Salah satu program pemerintah yang terus digalakkan untuk menekan angka pertumbuhan penduduk adalah program Keluarga Berencana (KB). Berdasarkan data PPLKB Kecamatan Bantimurung, pada Tahun 2010 dari 4 233 pasangan usia subur, 1 101 di antaranya telah menjadi akseptor Keluarga Berencana, di mana suntikan dan pil menjadi alat kontrasepsi yang dominan digunakan.

Dari 6 479 rumah tangga di Kecamatan Bantimurung, sebanyak 910 atau 13,08 persen merupakan keluarga pra sejahtera dan untuk keluarga tahap sejahtera (I, II, III, dan III plus) sebesar 5 705 atau sekitar 82,01 persen. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.7.

PERTANIAN

Sektor pertanian khususnya padi sawah masih menjadi mata pencaharian utama bagi penduduk di Kecamatan Bantimurung. Dari luas Kecamatan Bantimurung seluas 173,70 Ha terdiri dari lahan sawah yang dan lahan bukan sawah. Lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian merupakan sawah berpengairan Teknis 1 976 Ha, Non Teknis seluas 906 Ha dan lahan sawah tadah hujan seluas 1 026,09 Ha. Selebihnya lahan bukan sawah yang terdiri dari Ladang/Tegal 3 154,12 Ha, lainnya 374,00 Ha. Selain lahan yang diusahakan untuk pertanian terdapat 474 Ha digunakan sebagai perumahan/pemukiman, 461 Ha

industri/kantor/pertokoan, dan 6 492 Ha lainnya. Luas dan produksi untuk komoditi tanaman palawija, buah-buahan, sayuran, perkebunan serta usaha peternakan dapat dilihat pada rincian Tabel 5.5 - 5.13.

Sumber protein yang utama bagi manusia berasal dari protein hewani. Keberhasilan sub sektor peternakan dapat dilihat melalui indikator naik turunnya populasi ternak dan unggas. Populasi ternak besar di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010 terdiri atas 129 kerbau, 3 970 sapi, 455 kuda dan 675 kambing. Sedangkan populasi unggas di Kecamatan Bantimurung terdiri dari 58 465 ayam buras, 12 650 ayam ras, dan 18 058 itik.

HARGA-HARGA

Kebijaksanaan pemerintah menaikkan Tarif Dasar Listrik (TDL) dan harga bahan bakar minyak (BBM) menjadi salah satu alasan pihak produsen, pedagang dan penyedia sektor jasa untuk menaikkan harga. Selain itu dipengaruhi oleh ketersediaan barang dan jasa tersebut. Dengan kata lain apabila keadaan barang/jasa jumlahnya terbatas maka tentu saja harga akan mengalami kenaikan.

Rata-rata harga sembilan bahan pokok dan sayuran serta berbagai komoditas lain seperti buah-buahan, sayur-sayuran, rempah dan bahan makanan lainnya serta bahan bangunan di kecamatan Bantimurung pada Tahun 2010 tersaji pada Tabel 7.2-7.5.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Jalan merupakan instalasi alat vital suatu wilayah dimana dengan tersedianya sarana transportasi merupakan alat penunjang dalam melakukan aktivitas kegiatan dimana dengan tersedianya jalur jalan yang baik dapat memudahkan mobilitas penduduk dan memperbesar arus barang dan jasa antar daerah.

Alat transportasi yang dimiliki dan digunakan oleh masyarakat adalah kendaraan roda empat sebanyak 229 unit, roda dua/roda tiga sebanyak 743 unit.

Listrik merupakan sarana yang sangat penting dalam berbagai kehidupan dalam melakukan kegiatan masyarakat. Pada umumnya rumah tangga yang berada di desa/kelurahan di Kecamatan Bantimurung sudah menikmati fasilitas penerangan listrik PLN. Dari 6 956 rumah tangga sebanyak 3 617 rumah tangga sebagai pelanggan PLN (Lihat Tabel 8.5).

PEREKONOMIAN

Berdasarkan hasil pendaftaran usaha/Listing Sensus Ekonomi Tahun 2010 didapat data rinci tentang banyaknya usaha di masing-masing wilayah, khususnya di Kecamatan Bantimurung terdapat jumlah usaha menurut sembilan sektor ekonomi selain Sektor Pertanian antara lain sektor ; Pertambangan & Penggalian, Industri Pengolahan, Konstruksi, Perdagangan besar & Eceran, Penyedia Akomodasi & Rumah Makan,

Transportasi, Pergudangan & Komunikasi, Perantara Keuangan, Real Estat, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial, Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya. Data rinci dapat dilihat pada Tabel 9.1.

PARIWISATA

Kecamatan Bantimurung merupakan salah satu tempat tujuan wisata antara lain UPTD Rekreasi Bantimurung, kolam renang, Tempat Pra Sejarah (TPS) Leang-leang. Khusus untuk Kolam Renang jumlah pengunjung per bulan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Di tahun 2010, pengunjung yang paling banyak terdapat di bulan September sebanyak 400 orang. Data rinci dapat dilihat pada Tabel 10.1.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Akhir Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2009 di Kecamatan Bantimurung Tahun 2009

Desa/ Kelurahan	Jumlah Penduduk Akhir Tahun 2009		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alatengae	2 058	2 304	4 362
2. Minasa Baji	2 104	2 104	4 208
3. Kalabbirang	2 023	2 083	4 106
4. Tukamasea	1 741	1 854	3 645
5. Mattoangin	1 698	1 667	3 365
6. Mangeloreng	1 447	1 655	3 102
7. Baruga	1 855	1 882	3 737
8. Leang-leang	1 069	1 089	2 158
Jumlah	14 045	14 638	28 683

Sumber: KSK Bantimurung

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alatengae	2 036	2 262	90
2. Minasa Baji	1 741	1 996	87
3. Kalabbirang	1 967	2 113	93
4. Tukamasea	1 770	1 907	93
5. Mattoangin	1 477	1 633	90
6. Mangeloreng	1 365	1 544	88
7. Baruga	1 980	2 094	95
8. Leang-leang	1 064	1 129	94
Jumlah	13 400	14 678	91

Sumber: KSK Bantimurung

Tabel 3.3 Penduduk Kecamatan Bantimurung Menurut Kewarganegaraan Menurut Desa/Kelurahan di Rinci Per Jenis Kelamin, Tahun 2010

Desa	Warga Negara Indonesia			Warga Negara Asing		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Alatengae	2 036	2 262	4 298	-	-	-
2. Minasa Baji	1 741	1 996	3 737	-	-	-
3. Kalabbirang	1 967	2 113	4 080	-	-	-
4. Tukamasea	1 770	1 907	3 677	-	-	-
5. Mattoangin	1 477	1 633	3 110	-	-	-
6. Mangeloreng	1 365	1 544	2 909	-	-	-
7. Baruga	1 980	2 094	4 074	-	-	-
8. Leang-leang	1 064	1 129	2 193	-	-	-
Jumlah	13 400	14 678	28 078	-	-	-

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 3.4 Luas Desa, Jumlah Rumah Tangga, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010

Desa	Luas (Km ²)	Rumah Tangga	Penduduk	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alatengae	45,47	956	4 298	95
2. Minasa Baji	5,23	902	3 737	715
3. Kalabbirang	7,25	932	4 080	563
4. Tukamasea	23,68	822	3 677	155
5. Mattoangin	20,14	699	3 110	154
6. Mangeloreng	8,72	668	2 909	334
7. Baruga	52,51	926	4 076	78
8. Leang-leang	10,70	574	2 193	205
Jumlah	173,70	6 479	28 078	162

Sumber: KSK Bantimurung

Tabel 3.5 Penduduk Desa Alatengae Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	258	221	479
2	5 - 9	228	226	454
3	10 - 14	204	221	425
4	15 - 19	204	209	413
5	20 - 24	153	185	338
6	25 - 29	143	161	304
7	30 - 34	130	163	293
8	35 - 39	153	169	322
9	40 - 44	129	139	268
10	45 - 49	95	129	224
11	50 - 54	86	109	195
12	55 - 59	79	98	177
13	60 - 64	58	57	115
14	65 +	116	175	291
Jumlah		2 036	2 262	4 298

Sumber: KSK Bantimurung

Tabel 3.6 Penduduk Desa Minasa Baji Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	179	150	329
2	5 - 9	189	196	385
3	10 - 14	184	184	368
4	15 - 19	157	191	348
5	20 - 24	129	179	308
6	25 - 29	131	142	273
7	30 - 34	110	122	232
8	35 - 39	109	121	230
9	40 - 44	130	153	283
10	45 - 49	110	149	259
11	50 - 54	85	102	187
12	55 - 59	62	64	126
13	60 - 64	50	73	123
14	65 +	116	170	286
Jumlah		1 741	1 996	3 737

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 3.7 Penduduk Desa Kalabbirang Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	214	172	386
2	5 - 9	201	209	410
3	10 - 14	196	193	389
4	15 - 19	222	184	406
5	20 - 24	116	171	287
6	25 - 29	163	157	320
7	30 - 34	115	141	256
8	35 - 39	137	151	288
9	40 - 44	117	161	278
10	45 - 49	109	134	243
11	50 - 54	104	118	222
12	55 - 59	86	92	178
13	60 - 64	75	68	143
14	65 +	112	162	274
Jumlah		1 967	2 113	4 080

Sumber: KSK Bantimurung

Tabel 3.8 Penduduk Desa Tukamasea Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	190	192	382
2	5 - 9	201	161	362
3	10 - 14	193	199	392
4	15 - 19	186	188	374
5	20 - 24	144	156	300
6	25 - 29	139	151	290
7	30 - 34	118	135	253
8	35 - 39	119	150	269
9	40 - 44	92	122	214
10	45 - 49	73	91	164
11	50 - 54	100	107	207
12	55 - 59	76	75	151
13	60 - 64	51	52	103
14	65 +	88	128	216
Jumlah		1 770	1 907	3 677

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 3.9 Penduduk Desa Mattoangin Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	149	145	294
2	5 - 9	160	143	303
3	10 - 14	168	174	342
4	15 - 19	171	161	332
5	20 - 24	109	107	216
6	25 - 29	103	114	217
7	30 - 34	96	125	221
8	35 - 39	106	129	235
9	40 - 44	109	103	212
10	45 - 49	57	92	149
11	50 - 54	52	80	132
12	55 - 59	60	71	131
13	60 - 64	49	60	109
14	65 +	88	129	217
Jumlah		1 477	1 633	3 110

Sumber: KSK Bantimurung

Tabel 3.10 Penduduk Desa Mangeloreng Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	152	122	274
2	5 - 9	149	148	297
3	10 - 14	159	164	323
4	15 - 19	139	152	291
5	20 - 24	94	119	213
6	25 - 29	79	120	199
7	30 - 34	83	130	213
8	35 - 39	92	108	200
9	40 - 44	91	110	201
10	45 - 49	84	78	162
11	50 - 54	64	78	142
12	55 - 59	49	60	109
13	60 - 64	41	57	98
14	65 +	89	98	187
Jumlah		1 365	1 544	2 909

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 3.11 Penduduk Desa Baruga Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	239	247	486
2	5 - 9	260	243	503
3	10 - 14	224	216	440
4	15 - 19	195	178	373
5	20 - 24	147	145	292
6	25 - 29	122	174	296
7	30 - 34	153	179	332
8	35 - 39	179	184	363
9	40 - 44	144	126	270
10	45 - 49	69	102	171
11	50 - 54	70	79	149
12	55 - 59	52	61	113
13	60 - 64	45	57	102
14	65 +	81	103	184
Jumlah		1 980	2 094	4 074

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 3.12 Penduduk Desa Leang-leang Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	111	108	219
2	5 - 9	97	125	222
3	10 - 14	105	86	191
4	15 - 19	97	85	182
5	20 - 24	108	94	202
6	25 - 29	86	87	173
7	30 - 34	87	89	176
8	35 - 39	83	86	169
9	40 - 44	58	69	127
10	45 - 49	42	64	106
11	50 - 54	45	48	93
12	55 - 59	40	52	92
13	60 - 64	32	38	70
14	65 +	73	98	171
Jumlah		1 064	1 129	2 193

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 3.13 Penduduk Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	1 492	1 357	2 849
2	5 - 9	1 485	1 451	2 936
3	10 - 14	1 433	1 437	2 870
4	15 - 19	1 371	1 348	2 719
5	20 - 24	1 000	1 156	2 156
6	25 - 29	966	1 106	2 072
7	30 - 34	892	1 084	1 976
8	35 - 39	978	1 098	2 076
9	40 - 44	870	983	1 853
10	45 - 49	639	839	1 478
11	50 - 54	606	721	1 327
12	55 - 59	504	573	1 077
13	60 - 64	401	462	863
14	65 +	763	1 063	1 826
Jumlah		13 400	14 678	28 078

Sumber : KSK Bantimurung